

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh yang meliputi aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, kesehatan, keterampilan dan seni yang dikembangkan melalui pembelajaran dan pelatihan, maka pemerintah telah mengadakan perbaikan sistem nasional dengan cara menyempurnakan kurikulum. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (2003) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dalam rangka menyiapkan peserta didik untuk meningkatkan mutu di semua jenjang pendidikan. Mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran untuk masa yang akan datang. Salah satu fungsi pendidikan adalah mengenalkan anak pada lingkungannya. Fungsi ini dapat diaplikasikan melalui pendidikan Seni Musik sebagai bagian dari mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

Pentingnya pendidikan bagi pembinaan sumber daya manusia sangat diharapkan oleh setiap orang. Karena melalui pendidikan akan tercipta seorang manusia yang cakap, trampil, dan berilmu sebagai bekal hidupnya nantinya, serta mampu hidup mandiri di tengah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini. Oleh karena itu, kualitas pendidikan

semestinya ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud, seperti yang dijelaskan dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu: Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mecerdaskan kehidupan, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, cakap, kreatif, demokratis, serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Musik yang berkembang di masyarakat sejak dulunya sudah menjadi bahan perbincangan dalam dunia pendidikan sebagai bagian dari mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Salah satu tujuan seni musik adalah memupuk rasa seni pada diri setiap anak melalui perkembangan musik, anggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik yang dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Maka pembelajaran seni musik di sekolah harus mengantarkan siswa pada pengalaman yang menyenangkan, sehingga siswa dapat merasakan bahwa musik itu adalah sumber rasa keindahan. Salah satu bentuk kegiatan bermusik yang disukai anak-anak adalah kegiatan bernyanyi. Kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan dan dapat memberikan

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3,h. 3

kepuasan kepada siapa saja. Vokal merupakan alat musik yang paling sederhana dan sangat mudah untuk diajarkan kepada siswa SD dan disesuaikan dengan kemampuan perkembangan fisik mereka. Walaupun kegiatan bernyanyi sangat mudah, tapi banyak dari mereka yang tidak mampu membaca notnya. Hal ini dikarenakan kurang adanya motivasi guru untuk siswa dalam bermusik, mereka hanya diwajibkan untuk bernyanyi tanpa diberikan pengajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif tidak hanya memberikan teori tetapi harus memperhatikan pula perkembangan psikis siswa, dan melihat seberapa besar kemampuan membaca notasi angka siswa dan bagaimana cara meningkatkan hal tersebut. Siswa yang kurang memahami tentang notasi angka cenderung hanya bermain-main dan mengobrol selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Ada beberapa cara yang digunakan untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi angka terhadap musik. Salah satunya adalah dengan kegiatan bernyanyi. Bernyanyi adalah wadah yang tepat bagi siswa untuk mengungkapkan ekspresinya terhadap musik. Dengan teknik bernyanyi, siswa dapat meningkatkan kreatifitasnya, kemampuan intelektualnya, pengendalian emosinya terhadap musik. Untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap musik tidak hanya dengan memberikan teori-teori saja tetapi siswa harus mengalami sendiri sehingga mereka bisa merasakan ketertarikannya terhadap musik. Dalam kegiatan bernyanyi, tidak hanya sekedar menyanyikan lagu tetapi ada beberapa unsur musik yang masuk

didalamnya yang membuat siswa semakin paham dan mengerti terhadap musik.

Tetapi tidak jarang Sekolah Dasar yang tidak memberikan dukungannya 100% para siswa SD agar dapat mengembangkan keterampilannya dalam bernyanyi. Dukungan berupa sarana prasarana serta pengajaran yang sangat kurang dari para guru khususnya guru Seni Budaya dan Keterampilan. Guru harus memberikan pengajaran dengan metode yang berbeda-beda, karena bernyanyi dengan menggunakan dua lagu saja selama beberapa pertemuan, siswa akan cepat merasa bosan.

Kreatifitas guru dibutuhkan untuk membangun dan meningkatkan kemampuan membaca notasi angka dalam bernyanyi. Berdasarkan sifat siswa yang cenderung menyenangi kegiatan yang aktif, seorang guru yang akan mengajarkan pendidikan solmisasi musik haruslah bisa merencanakan pembelajaran yang dapat langsung melibatkan anak dengan kegiatan bernyanyi yang aktif dan dapat memberikan sentuhan pribadi pada siswa baik secara emosi maupun secara fisik. Dalam meningkatkan belajar seni suara, salah satu faktor yang menentukan adalah guru. Dalam pembelajaran seni musik, guru harus aktif. Siswa tidak hanya disuruh mencatat dan diberikan teori saja, tetapi lebih menekankan pada praktik. Maka dari itu, yang menjadi guru Seni Budaya dan Keterampilan haruslah seseorang yang benar-benar memiliki bakat dan kemampuan di bidang seni.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bernyanyi yang dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi angka terhadap musik. Sehingga peneliti bermaksud meneliti mengenai meningkatkan kemampuan membaca notasi angka melalui bernyanyi pada siswa kelas III SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

### **B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dan kolaborator maka ditemukan identifikasi masalahnya adalah:

1. Tujuan diajarkannya pendidikan seni Bernyanyi di sekolah dasar.
2. Pembelajaran Seni Bernyanyi perlu diajarkan pada siswa sekolah dasar.
3. Kendala yang sering ditemui dalam pembelajaran bernyanyi.
4. Melalui bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi musik pada siswa.

### **C. Pembatasan Fokus Penelitian**

Karena banyaknya masalah yang muncul dan terjadi dalam proses pembelajaran Seni Suara maka permasalahan hanya dibatasi pada kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi angka pada siswa kelas III SDN Guntur 09 Pagi Setabudi Jakarta Selatan?

#### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi fokus penelitian dan pembatasan fokus penelitian maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimanakah meningkatkan kemampuan membaca notasi musik melalui kegiatan bernyanyi pada siswa kelas III SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan?

#### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoretis**

- Menambah ilmu pengetahuan

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Dapat membantu melatih siswa dalam memberikan pendidikan seni khususnya pembelajaran bernyanyi di sekolah dasar.

###### **b. Bagi Orang Tua**

Dapat membantu orang tua dalam memotivasi anak agar menyukai musik khususnya kegiatan bernyanyi.

c. Bagi Mahasiswa

- Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran bernyanyi sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.
- Dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran bernyanyi pada tingkat sekolah dasar.

d. Bagi Masyarakat Luar

Dapat memberikan sumbangan informasi tentang pentingnya pendidikan musik bagi anak.